

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Desa

a. Asal Usul

Dimasa dahulu Desa Kupang masih berupa hutan belantara yang hanya dihuni beberapa orang saja, dikelilingi oleh lahan tidur dan masih banyak lahan yang luas dan belum dimanfaatkan. Jalan desa pun masih merupakan jalan setapak dengan kondisi yang sangat memprihatinkan, namun dengan berjalannya waktu pertumbuhan Desa Kupang semakin meningkat, lahan perkampungan pun sekarang penuh dengan perumahan penduduk yang padat dan sampai saat ini Desa Kupang merupakan salah satu daerah yang mempunyai kepadatan penduduk yang cukup banyak dan peningkatan aktivitas kegiatan perdesaan pun semakin meningkat padahal Desa Kupang dapat dikatakan sebagai Desa yang mempunyai luas wilayahnya terpendek dari desa – desa yang lain di Kecamatan Lampihong.

b. Latar Belakang

Dengan wilayah yang cukup luas, dimana luas Desa Kupang yaitu $\pm 1 \text{ km}^2$ dan sekarang mempunyai jumlah penduduk 553 jiwa yang terdiri dari 294 laki-laki dan 259 perempuan dan terdiri dari 154

Kepala Keluarga (KK) dan terbagi menjadi 2 wilayah Rukun Tetangga (RT).

c. Batas Wilayah Desa

Desa Kupang berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lajar Kecamatan Lampihong
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Lokhamawang Kecamatan Lampihong
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sei Awang Kecamatan Lampihong
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kusambi Hilir Kecamatan Lampihong

d. Topografi Desa

Desa Kupang memiliki dataran tinggi, rendah dan merupakan sebuah daerah yang terletak di dataran sedang dan dialiri sebuah sungai. Desa Kupang terletak di antara Desa Kusambi Hilir dan Desa Sei Awang. Jarak Desa Kupang ke Kecamatan 5 Km dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor dalam waktu 10 menit, sedangkan Desa Kupang ke Ibu Kota Kabupaten berjarak 10 Km dapat ditempuh menggunakan kendaraan bermotor sekitar 20 menit, jarak ke Ibu Kota Provinsi 228 Km dapat ditempuh menggunakan mobil sekitar 4 jam.

e. Geografis

Secara Geografis wilayah Desa Kupang dengan luas wilayah ± 1 km² , Desa Kupang berada di dataran sedang dan tidak rawan banjir apabila musim hujan.

f. Demografi (Kependudukan)

1) Sebaran Penduduk

Penduduk Desa Kupang terbagi menjadi 2 (dua) wilayah Rukun Tetangga yaitu :

a) RT. 01

- laki : 148 Jiwa
- Perempuan : 145 Jiwa
- Warga RTM : 25 Jiwa
- Jumlah Penduduk : 293 Jiwa

b) RT. 02

- Laki – laki : 147 Jiwa
- Perempuan : 115 Jiwa
- Warga RTM : 15 Jiwa
- Jumlah Penduduk : 262 Jiwa

g. Keadaan Sosial

Di Desa Kupang mempunyai adat istiadat/ budaya yang setiap tahun di peringati/ di rayakan yakni setelah musim panen ataupun sebelum musim tanam tiba warga desa selalu mengadakan syukuran/ selamatannya yang tempat pelaksanaannya berada didekat

lahanpersawahan warga desa dan adat/ budaya ini selalu dilaksanakan warga desa setiap tahun sampai sekarang.

Masyarakat Desa Kupang juga masih sangat lekat dengan adat/ budaya gotong royong seperti pada acara perkawinan, kelahiran, kematian dan pada saat akan membangun rumah, sikap tolong menolong antara sesama warga juga masih sangat kuat dan erat. Masyarakat Desa Kupang masih mempertahankan adat yang juga menjadi simbol bangsa Indonesia yaitu gotong royong dan tolong menolong.

Tabel 3.1 Informasi Suku di Desa Kupang

No	Suku	Laki – laki	Perempuan
1	Banjar	290 Orang	258 orang
2	Bugis	3 orang	1
3	Jawa	2 Orang	1
2	Dayak	-	-
3	Madura	-	-
Jumlah		295 Orang	260 Orang

Sumber : Dokumen Desa Kupang

Tabel 3.2 Informasi Kelembagaan di Desa Kupang

No	Nama Lembaga Di Desa	Jumlah
1	Pemerintahan Desa	1
2	BPD	1
3	Pengajian	2
4	Posyando	1
5	Kelompok Tani	3
6	Karang Taruna	1

7	Majelis Ta'lim	5
8	Maulid Habsyi	1
9	Yasinan	1
10	Handil Qurban	2
11	Handil Maulid	3
12	Rukun Kematian	1
13	PKK	1

Sumber : Dokumen Desa Kupang

h. Keadaan Ekonomi

1) Pusat Perekonomian Rakyat

Pusat perekonomian rakyat Desa Kupang seperti pasar desa tidak ada hal ini karena letak desa yang tidak terlalu jauh dari pasar kecamatan/ kabupaten, Di Desa Kupang perekonomiannya sebagian besar adalah dari hasil Perkebunan, Peternakan dan Perikanan.

2) Sentra Industri Rumah Tangga

Di Desa Kupang tidak memiliki sentra industri rumah tangga karena kurangnya keterampilan yang dimiliki warga desa untuk menciptakan penghasilan tambahan.

3) Cakupan Wilayah Usaha

Pertanian dan perkebunan yang menjadi paling menonjol di Desa Kupang, \pm 90% masyarakat menekuni usaha tersebut, walaupun ada sebagian kecil yang mempunyai usaha niaga/ berdagang dan juga peternakan.

Tabel 3.3 Informasi Jenis Usaha Penduduk Desa Kupang

No	Jenis Usaha	Jumlah KK
1	Petani	121 KK
2	Tukang Jahit	1 KK
3	Perancang Busana	1 KK
4	Perdagangan	20 KK
5	Tukang Cukur	1 KK
Jumlah		144

Sumber : Dokumen Desa Kupang

2. Pemerintahan Desa

a. Pembagian Wilayah Desa

Tabel 3.4 Jumlah RT di Desa Kupang

NO	Uraian	Jumlah
1	Rukun Tetangga (RT)	2
2	Rukun Warga (RW)	-

Sumber : Dokumen Desa Kupang

b. Peraturan Daerah Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK)

Nomor 04 Tahun 2007.

c. Peraturan Desa Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK)

Peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh Kepala Desa bersama BPD.

1) Pembagian Tugas Pemerintahan Desa Antara Kepala Desa (Kades) dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Merupakan prinsip dan sinkronisasi.

2) SK Pemerintahan Desa

1) BPD

Keputusan Bupati Balangan Nomor 188.45 /162.a/ Kum Tahun 2011, Tentang pemberhentian dan pengangkatan pimpinan dan anggota BPD di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

2) Kepala Desa

Keputusan Bupati Balangan nomor 188.45 / 445/ Kum Tahun 2013, Tentang Pemberhentian Kepala Desa Kupang dan Pengangkatan Kepala Desa Terpilih Desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

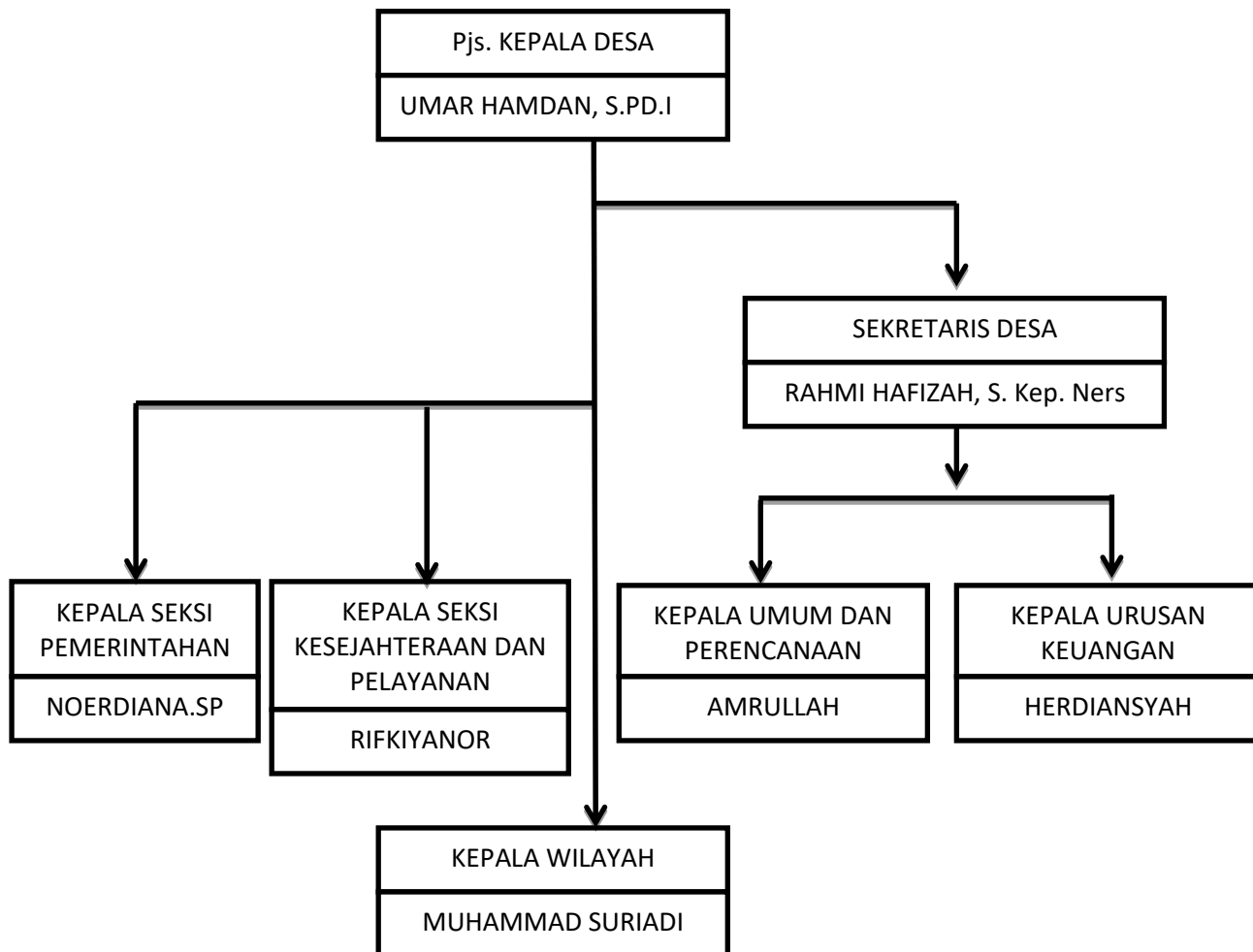
3) Perangkat Desa

Keputusan Kepala Desa Kupang nomor 01/ KP-LP/SK/I /2015 tentang Pemberhentian Perangkat Desa dan Pengangkatan Perangkat Desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

Adapun struktur Pemerintahan Desa Kupang adalah sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI
PEMERINTAHAN DESA KUPANG
KEC. LAMPIHONG KAB. BALANGAN**

Gambar 1.1 Struktur Pemerintahan Desa Kupang



Sumber : Dokumen Desa Kupang

B. Hasil Penelitian

1. Realisasi Penggunaan Dana Desa di Desa Kupang Kecamatan

Lampihong Kabupaten Balangan Tahun 2015-2018

a. Realisasi Penggunaan Dana Desa di Desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan Tahun 2015

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota oleh Pemerintah Pusat maka mulai tahun 2015 adalah awal pertama kali perguliran dana desa. Pada tahun tersebut, pemerintah Desa Kupang menerima kucuran dana desa sebesar Rp 259.165.170 yang mana realisasinya terdiri atas:

1) Pembuatan Jalan Titian Ulin RT. II

Sebagaimana diketahui bahwa jalan merupakan fasilitas penunjang dalam berbagai aspek di suatu daerah. Mulai dari pendidikan, ekonomi, kesehatan hingga kegiatan-kegiatan lainnya akan semakin terbantu jika akses jalan pada wilayah tersebut baik. Begitu pula di Desa Kupang, Kecamatan Lampihong, Kabupaten Balangan, dimana jalan sangat mendukung akses transportasi warga yang mayoritas bergerak dalam bidang pertanian.

Terkhusus Jalan Titian Ulin Desa Kupang di RT. II yang menjadi perlintasan utama bagi warga setempat untuk menuju persawahan, perkebunan dan penunjang dalam kegiatan pertanian lainnya. Diketahui

jalan titian ulin saat itu mengalami kerusakan parah dan belum juga diadakan perbaikan dikarenakan kendala dana dalam renovasinya yang memerlukan dana tidak sedikit.

Maka dari itu langkah awal yang dilaksanakan pemerintah desa kala itu adalah memperbaiki jalan titian ulin sepanjang 178 meter, seiring didapatnya dana desa dari APBN sebesar Rp. 124.363.000,-. Dana tersebut dihabiskan dengan rincian pembelanjaan barang/jasa yaitu dari Teknis Perencana Pekerjaan dan Gambar sebesar Rp. 2.500.000,- sedangkan sebesar Rp. 2.500.000,- untuk Honor Pengawasan Pekerjaan. Selain itu diperlukan pula belanja modal untuk Biaya Pekerjaan Pembuatan Jalan Titian Ulin sebanyak Rp. 119.636.000,-.

2) Kegiatan Pelatihan Kepala Desa

Sehubungan dengan pemberdayaan aparatur desa agar lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka dialokasikanlah dana desa sebesar Rp. 22.000.000 untuk pelatihan Kepala Desa Kupang, Kecamatan Lampihong, Kabupaten Balangan. Adapun rincian dana yang digunakan yaitu untuk belanja barang dan jasa berupa kontribusi panitia sebesar Rp. 18.000.000, Transportasi sebesar Rp. 800.000, Uang Harian sebesar Rp. 3.200.000.

3) Kegiatan Pemberdayaan Kepemudaan

Salah satu realisasi dalam pemberdayaan kepemudaan yang dilaksanakan oleh Desa Kupang yaitu pelatihan komputer yang bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Komunikasi (STKOM) Sapta

Computer. Berlangsung dalam dua gelombang, kegiatan ini menghabiskan dana sebesar Rp. 51.000.000 dengan rincian Rp. 25.500.000 pada gelombang pertama dan Rp. 44.000.000 pada gelombang kedua, sehingga dana bersisa Rp. 7.000.000.

4) Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), TK dan TKA

Dana sebesar Rp. 10.000.000 dialokasikan untuk kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), TK dan TKA dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan maka dipandang perlu kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berbasis kepada pendidika sejak dini. Adapun rincian belanja yang digunakan untuk Bantuan Keuangan kegiatan TPA sebesar Rp. 5.200.000 dan Rp. 4.800.000 untuk Honor Guru.

5) Kegiatan Keagamaan

Sebagai bagian dari penduduk kegiatan keagamaan di Desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan pemerintah desa mengalokasikan dana desa guna membeli keperluan alat habsy yang membutuhkan dana sebesarRp. 6.000.000 dari total dana Rp. 6.029.170 yang dialokasikan untuk kegiatan keagamaan. Sehingga masih tersisa Rp. 29.170,-.

6) Kegiatan Sosial

Pembelian 4 buah tenda menurut warga desa Kupang bertujuan untuk mempermudah kegiatan gotong royong seperti acara perkawinan dan acara sosial keagamaan lainnya. Dana desa sebesar Rp. 45.500.000

dialokasikan untuk menunjang kegiatan keagamaan antara lain membeli tenda dengan harga Rp. 24.000.000 dan Keramba Ikan Rp. 21.500.000.

b. Realisasi Penggunaan Dana Desa di Desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan Tahun 2016

Tahun 2016 dana desa yang dikeluarkan pemerintah meningkat sehingga juga berimbang pada kucuran dana yang di dapatkan Desa Kupang yang digunakan untuk kegiatan dibidang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Dana desa yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 588.951.000 dengan rincian penggunaannya sebagai berikut:

1) Pembangunan Jalan Titian Ulin

Luasnya lahan persawahan di desa Kupang tidak lepas dari penggunaan jembatan Titian Ulin sebagai jalan penghubung utama menuju kawasan hutan. Sebagaimana renovasi yang dilakukan pada tahun 2015 pemerintah desa Kupang telah merenovasi satu buah jembatan kemudian kembali melanjutkan renovasi tiga jalan Titian Ulin yang lainnya pada tahun 2016. Adapun dana desa yang digunakan untuk pembangunan jalan titian ulin ini sebesar Rp. 448.332.000 dengan rincian dana Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 10.000.000 untuk Honor Perencana dan Rp. 5.000.000 untuk Honor Pelaksana. Sedangkan anggaran yang digunakan dalam belanja modal untuk Pembangunan Jalan titian ulin RT. II sebesar Rp. 126.602.000, di RT. I sebesar Rp. 194.516.000 dan di RT. I sebesar Rp. 112.214.000.

2) Pelatihan Perbengkelan

Pelatihan lainnya seperti perbengkelan juga mendapat perhatian khusus pada tahun ini mengingat pentingnya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa Kupang maka pemerintah bersama warga desa sepakat berinisiatif mengadakan pelatihan perbengkelan yang diharapkan mampu memberdayakan warga yang belum memiliki keahlian khusus dibidang perbengkelan. Anggaran dana sebesar Rp. 31.109.000. Adapun rincian belanja dan Jasa untuk honor pelatih sebesar Rp. 9.800.000, untuk konsumsi Rp. 5.600.000 dan bahan pelatihan sebesar Rp. 15.709.000.

3) Kegiatan Pelatihan Kepala Desa dan Perangkat

Kegiatan selanjutnya yang dianggarkan dalam dana desa ini adalah pelatihan kepala desa beserta perangkatnya. Mendapatkan dana sebesar Rp. 24.880.000 kegiatan ini dirincikan untuk belanja barang dan jasa berupa kontribusi pelatih sebesar Rp. 18.000.000, Rp. 6.400.000 untuk Uang Harian dan Rp. 480.000 untuk Uang Transport.

4) Kegiatan Posyandu

Untuk kegiatan Posyandu di Desa Kupang sendiri dianggarkan dengan dana sebesar Rp. 12.630.000 yang dirincikan untuk belanja barang dan jasa dalam kegiatan tambahan posyandu sebesar Rp. 12.630.000

5) Kegiatan Sosial

Terakhir kegiatan sosial di Desa Kupang juga mendapat perhatian, sehingga dianggarkanlah dana desa sebesar Rp. 32.000.000 untuk belanja modal berupa tenda Rp. 32.000.000, seperti yang telah dipaparkan sebelumnya tenda menjadi salah satu alat yang digunakan untuk membantu kegiatan sosial di masyarakat maka dari itu pemerintah desa kembali menganggarkan pembelian tenda pada tahun ini.

c. Realisasi Penggunaan Dana Desa di Desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan Tahun 2017

Tahun ketiga penerimaan dana desa di Desa Kupang pada tahun 2017 kembali meningkat dengan besaran dana Rp. 748.520.000. Dari dana tersebut adapun perinciannya sebagai berikut :

1) Pembangunan Sarana Transportasi

Jalan menjadi perhatian khusus pemerintah desa Kupang karna sangat menunjang dalam kegiatan pertanian warga. Kondisi jalan yang sangat rawan longsor ataupun becek jika terjadi hujan, oleh karenanya pemerintah desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan memberikan dana sebesar Rp 254.725.000 untuk pembangunan sarana transportasi berupa modal pengadaan jalan sebesar Rp 254.725.000. akses jalan yang diperbaiki berada di RT I dan RT II dengan masing-masing panjang jalan sekitar 250 meter yang menghubungkan antara RT I dan II di kawasan hutan desa.

2) Pembangunan Sarana Prasarana Pengolahan Hasil Pertanian

Pada tahun 2017 dilaksanakan pula pembangunan sarana prasana pengolahan hasil pertanian berupa mesin semprot yang digunakan untuk memupuk tanaman padi di persawahan. Dana yang dianggarkan dengan dana sebesar Rp 12.844.260. Rinciannya yaitu untuk belanja yang menghabiskan dana modal pengadaan alat pengolahan pertanian sebesar Rp 12.844.260.

3) Pembangunan Sarana Prasarana Jasa dan Industri Kecil

Selanjutnya untuk pembangunan sarana prasaran jasa dan industri kecil yaitu berupa pembelian alat bengkel sebagai penunjang kegiatan pelatihan perbengkelan yang diadakan di tahun 2016 dengan harapan dapat membuka peluang usaha warga desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan di Desa Kupang sendiri dianggarkan dengan dana sebesar Rp 18.550.000. Adapun rinciannya yaitu untuk belanja modal pengadaan peralatan bengkel kendaraan Rp 18.550.000.

4) Pengadaan Sarana Prasarana Olahraga Desa

Banyaknya permintaan warga desa yang menginginkan tersedianya sarana olahraga baik berupa lapangan ataupun peralatannya. Pada tahun ini pemerintah desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan mulai melakukan pembangunan gedung bulutangkis tahap satu yang terletak di RT I, sambil dibarengi pembelian peralatan tersebut. Pengadaan sarana prasarana olahraga di Desa Kupang dianggarkan dengan dana

sebesar Rp 310.215.740 untuk belanja barang dan jasa berupa perlengkapan olahraga seharga Rp 13.700.000. Selain itu belanja modal berupa pengadaan gedung sebesar Rp 296.515.740.

5) Pengadaan Sarana Prasarana Informasi dan Komunikasi

Pengadaan sarana prasarana informasi dan komunikasi di Desa Kupang dianggarkan dengan dana sebesar Rp 3.500.000 untuk belanja modal berupa Pengadaan radio Single Side Band seharga Rp 3.500.000.

6) Pengadaan Sarana Prasarana Kebudayaan

Bentuk dukungan pemerintah desa Kupang dalam hal peningkatan aktifitas seni dan kebudayaan maka langkah awal pemerintah dalam hal ini adalah pembelian peralatan kesenian. Lebih lanjut pengadaan sarana prasarana kebudayaan di Desa Kupang dianggarkan dengan dana sebesar Rp 5.000.000. adapun rinciannya digunakan untuk belanja modal berupa peralatan kesenian seharga Rp 5.000.000.

7) Pembersihan Daerah Aliran Sungai

Kegiatan ini dilakukan sebanyak empat kali dalam setahun yang melibatkan warga desa setempat sebagai pekerjanya dengan dilakukan secara bergantian. Pembersihan daerah aliran sungaisangat dibutuhkan dalam menunjang mata pencaharian warga sekitar yang mayoritas berkecimpung dibidang pertanian, khususnya untuk mengaliri persawahan warga setempat. Atas latar belakang tersebut maka Desa Kupang menganggarkan dana sebesar Rp 28.800.000 untuk pembersihan daerah

aliran sungai yang kotor. Adapun dana tersebut digunakan untuk upah kerja sebanyak Upah Kerja Rp 28.800.000.

8) Penyelenggaraan Pelatihan Kerja

Selanjutnya Desa Kupang juga menyelenggarakan pelatihan kerja demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pelatihan kerja ini memakan dana sebesar Rp 40.559.572.

d. Realisasi Penggunaan Dana Desa di Desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan Tahun 2018

Tahun 2018 menjadi tahun ke empat perguliran dana desa ke desa. Pemerintah desa Kupang terus melanjutkan realisasi penggunaannya dibidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat demi perbaikan dan kemajuan desa dengan memanfaatkan dana desa yang kali ini jumlahnya menurun dari tahun 2017 yakni sebesar Rp 659.274.000. Adapun realisasinya sebagai berikut :

1) Pemeliharaan Saran Prasarana Penerangan Lingkungan

Pemanfaatan dana desa di Desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten pada tahun 2018 pertama dialokasikan pada pemeliharaan penerangan lingkungan, terutama di beberapa titik jalan di Desa Kupang yang gelap sehingga memerlukan penerangan agar merata sepanjang jalan utama desa. Adapun dana desa yang digunakan yaitu sebesar Rp 6.500.000 dengan rincian Rp 2.400.000 untuk upah kerja dan Rp 4.100.000 untuk belanja peralatan listrik.

2) Pemeliharaan Drainase

Sebagai bentuk perhatian pemerintah Desa Kupang dalam bidang pertanian yang digeluti oleh sebagian besar warganya dan juga sebagai tindak lanjut dari pemeliharaan tahun-tahun sebelumnya maka pemerintah desa Kupang kembali mengalokasikan dana desa untuk pemeliharaan lagi drainase yang ada di daerah sekitar Desa Kupang. Adapun dana yang dianggarkan sebanyak Rp 63.360.000 untuk upah kerja.

3) Pengadaan Kendaraan Pengangkut Sampah

Untuk lebih menjaga kebersihan lingkungan Desa Kupang, pemerintah menyediakan mobil pengangkut sampah yang sebelumnya hanya menyediakan tempat sampah. Sehingga dengan diadakannya mobil pengangkut sampah ini maka sampah-sampah di lingkungan sekitar Desa dapat diangkut dengan lebih mudah dan dibuang ke tempat pembuangan akhir. Adapun anggaran dana untuk pengadaan mobil pengangkut sampah ini sebesar Rp 145.000.000. Dengan adanya dukungan seperti ini diharapkan dapat mengurangi dampak dari pencemaran sampah di lingkungan desa.

4) Pembangunan Jalan Usaha Tani

Masih berkaitan dengan usaha pertanian warga Desa Kupang. Pemerintah desa menyokong usaha tani dengan membangun kembali jalan-jalan yang biasa dilalui petani. Dengan melibatkan warga desa sendiri dalam pengerjaannya pembangunan jalan dilakukan pada jalan-jalan yang sudah

mengalami kerusakan seperti jalan menuju persawahan, perkebunan, hingga jalan-jalan yang mendukung usaha tani lainnya. Pada tahun 2018 pemerintah desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan kembali melakukan perbaikan jalan yang letaknya di dalam hutan dengan memanfaatkan dana desa. Dana yang digunakan untuk pembangunan ini sebesar Rp 62.000.000 yang pengelolaannya diserahkan sepenuhnya kepada tim pengelola kegiatan desa Kupang.

5) Pembangunan Sarana Prasarana Olahraga Desa

Pada tahun 2018 pembangunan-pembangunan sarana prasarana olahraga yang telah ada ditahun sebelumnya semakin ditingkatkan oleh pemerintah Desa Kupang berupa pembangunan tahap II gedung olahraga atau penyelesaian dari pembangunan yang telah di lakukan pada tahun 2017 dengan dana sebesar Rp 254.758.000.

6) Pengolaan Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Sebagai wujud peduli pemerintah Desa Kupang dengan kesehatan masyarakatnya. Maka pemerintah mengalokasikan dana desa untuk pengelolaan pelayanan kesehatan masyarakat seperti mengelola dan menunjang kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk warga lanjut usia dan anak-anak. Adapun dana dianggarkan dengan total Rp 15.750.000 untuk bahan makanan sebanyak Rp 12.000.000 dan pengadaan mebeulair Rp 3.750.000.

7) Perawatan Kesehatan Ibu Hamil, Menyusui dan Lansia

Tidak hanya dalam hal pengelolaan pelayanan kesehatan masyarakat saja, perawatan kesehatan masyarakat juga menjadi wujud realisasi pemerintah Desa Kupang khususnya kesehatan ibu hamil, menyusui dan warga yang telah lanjut usia. Adapun dana untuk perawatan ini ditotalkan sebesar Rp 39.650.000 yang dibelanjakan ke bahan habis pakai dan alat medik Rp 39.650.000.

8) Bantuan Insentif Guru PAUD

Bantuan secara intensif kepada guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) juga diberikan oleh pemerintah Desa Kupang sebesar Rp 50.956.000.

2. Implementasi Penggunaan Dana Desa di Desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan Tahun 2015-2018

Berdasarkan peraturan dari pemerintah pusat yang berlaku salah satu implementasi utama penggunaan dana desa adalah melalui program padat karya. Program Padat Karya adalah program yang mengutamakan keterlibatan tenaga kerja yang banyak. Padat Karya merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang:

- 1) Bersifat Produktif
- 2) Berasaskan pemanfaatan tenaga kerja dalam jumlah besar, dan
- 3) Bertujuan mengurangi jumlah pengangguran.

Kegiatan padat karya dapat dilakukan melalui:

- 1) Pembuatan atau rehabilitasi infrastruktur sederhana
- 2) Pemanfaatan lahan tidur untuk meningkatkan produksi pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan, atau
- 3) Kegiatan produktif lainnya yang memberikan nilai tambah kepada masyarakat dengan memanfaatkan serta mengoptimalkan sumber daya lokal yang ada dan sifatnya berkelanjutan.

a. *Cash for work* merupakan:

- 1) Salah satu bentuk program padat karya
- 2) Dengan memberikan upah langsung tunai kepada tenaga kerja yang terlibat (harian atau mingguan).
- 3) Dalam rangka memperkuat daya beli masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan *cash for work* yaitu agar Dana Desa tidak mengalir keluar desa tetapi tetap berputar di desa, sehingga memberikan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa setempat.

b. Prinsip skema *cash for work*:

- 1) Bersifat Swakelola, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dilakukan secara mandiri oleh Desa dan tidak dikontrakkan kepada pihak lain.
- 2) Menggunakan sebanyak-banyaknya tenaga kerja lokal, atau bersifat padat karya, sehingga bisa menyerap tenaga kerja (*labor*

intensive) dan memberikan pendapatan untuk mereka yang bekerja.

3) Menggunakan bahan baku atau material lokal setempat (*local content*)

Dari hasil wawancara dengan Bapak Fachrizal selaku Kepala Desa periode tahun 2015-2018 mendapatkan informasi bahwa data yang di inginkan penulis tentang implementasi dana desa belum tercatat dalam bentuk tulisan atau dokumen hanya berupa wawancara dari pihak terkait dalam hal ini yakni Kepala desa terdahulu selaku penanggungjawab seluruh kegiatan desa.

Adapun informasi yang didapatkan pada saat wawancara pada hari Jumat tanggal 12 Juli 2019 tentang implementasi dana desa pada tahun 2015-2018 terdapat 10 kegiatan yang termasuk dalam kategori Program Padat Karya yang realisasinya menggunakan anggaran dari dana desa.

a. Implementasi Dana Desa Tahun 2015

Pada tahun 2015 terdapat 2 kegiatan yang termasuk ke dalam Program Padat Karya dalam wujud implementasi dana desa di Desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. Kegiatan itu berupa:

1) Pembuatan Jalan Titian Ulin RT II

Menurut keterangan Fachrizal, Amd selaku Kepala Desa Kupang, perencanaan pembuatan jalan titian ulin bermula pada saat musyawarah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes)

pada awal tahun. Musyawarah ini dilaksanakan oleh Kepala Desa dan seluruh aparat desa dalam rangka menentukan anggaran dana yang didapat dari pemerintah pusat kala itu. Dihadiri oleh sebagian masyarakat Desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan akhirnya disepakatilah pelaksanaan pengerjaan jalan pada satu bulan kemudian.

Tim Pelaksana Kegiatan Desa melibatkan 10 orang warga desa setempat yaitu Fahmi selaku ketua dan anggotanya antara lain Sairi, Abdurahman, Suhailin, Apri, Haris, Suriadi, Ismail(alm), Hasbullah.

Sepanjang 178 meter jalan titian ulin ini dibangun dengan bahan dasar ulin yang dibeli di Tanjung Kabupaten Tabalong. Adapun proses pengerjaan jalan ini mencapai sekitar 8 minggu dan menghabiskan dana Rp. 124.363.000 untuk membeli bahan baku dan upah kerja yang dibayarkan perminggu oleh ketua Tim Pengelola Kegiatan.

2) Pelatihan Komputer

Perencanaan kegiatan pelatihan komputer ini juga di lakukan di awal tahun dengan melibatkan sebagian warga dalam musyawarah desa. Adapun kegiatan ini dilakukan sebanyak dua gelombang yang mana pada masing-gelombang terdapat 20 orang peserta yang seluruhnya adalah pemuda desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. Kegiatan ini bekerja sama dengan yayasan STKOM SC Balangan sebagai fasilitator pengadaan komputer dan pembimbingnya. Pada saat pelatihan peserta baju kaos kegiatan dan setiap harinya mendapat uang sebagai ganti makan. Kegiatan Pelatihan komputer yang berlangsung selama 15 hari ini juga dialukan

secara berganti dengan total satu bulan kegiatan atau 30 hari secara keseluruhan.

b. Implementasi Dana Desa Tahun 2016

Program Padat Karya yang dilaksanakan pada tahun 2016 juga terdapat 2 kegiatan yaitu :

1) Pembuatan Jalan Titian Ulin di RT II

Kegiatan ini dikelola sepenuhnya oleh Tim Pengelola Kegiatan desa Kupang dengan proses perencanaannya melibatkan sebagian masyarakat desa dalam musyawarah perencanaannya. Keterlibatan masyarakat dalam desa dalam hal perencanaan program desa dimulai pada saat musyawarah untuk penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) tahun 2016. Berdasarkan hasil keputusannya ditetapkan kembali untuk membangun kembali Jalan Titian Ulin yang berada di RT II sebanyak satu jalan dan yang berada di RT I sebanyak dua jalan jadi ada total sebanyak tiga buah jalan titian ulin. Proses pengerjaan jalan titian Ulin yang berada di RT II dikerjakan selama enam minggu dengan total panjang jalan sekitar 134 meter dengan melibatkan 10 sepuluh orang asli masyarakat desa Kupang dengan upah bayaran perminggu.

Pembangunan jalan titian ulin yang berada di RT I dikerjakan sebanyak dua buah dan di kerjakan oleh orang yang berbeda pula namun tetap semuanya adalah masyarakat desa kupang yang rata-rata rumahnya berdekatan dengan tempat pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan ini masing-masing memakan waktu delapan minggu dengan total jalan titian ulin yang

dibangun sepanjang 176 meter dan 165 meter. Dengan upah bayaran yang diberikan perminggu total dana yang dihabiskan dari dana desa untuk pemabangunan ini adalah sebesar Rp. 448.332.000 dengan rincian dana Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 10.000.000 untuk Honor Perencana dan Rp. 5.000.000 untuk Honor Pelaksana. Sedangkan anggaran yang digunakan dalam belanja modal untuk Pembangunan Jalan titian ulin RT. II sebesar Rp. 126.602.000, di RT. I sebesar Rp. 194.516.000 dan di RT. I sebesar Rp. 112.214.000.

2) Pelatihan Perbengkelan

Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu perhatian utama dalam realisasi dana desa yang direncanakan oleh masyarakat desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan pada musyawarah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) pada awal tahun 2016. Kegiatan pelatihan perbengkelan satu wujud nyatanya setelah sukses melaksanakan kegiatan pelatihan komputer pada tahun 2015.

Kegiatan ini diikuti oleh lima belas orang pemuda asli desa antara lain Yusuf, Aji, Haris dan Matnur sebagai ketua kegiatannya dengan anggaran dana sebesar Rp. 31.109.000. Adapun rincian untuk honor pelatih sebesar Rp. 9.800.000, untuk konsumsi Rp. 5.600.000 dan bahan pelatihan berupa membeli alat yang dibeli untuk keperluan pelatihan perbengkelan sebesar Rp. 15.709.000 dengan lima belas hari lamanya proses pelatihan tersebut.

Anggaran dana sebesar Rp. 31.109.000. Adapun rincian belanja dan Jasa untuk honor pelatih sebesar Rp. 9.800.000, untuk konsumsi Rp. 5.600.000 dan bahan pelatihan sebesar Rp. 15.709.000.

c. Implementasi Dana Desa Tahun 2017

Berdasarkan hasil musyawarah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) pada awal tahun 2017 disepakati beberapa kegiatan dalam realisasi penggunaan dana desa namun berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan Kepala Desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan Periode tahun 2015-2018 hanya terdapat tiga kegiatan yang dilakukan swakelola dan termasuk program padat karya yaitu :

1) Pembangunan Sarana Transportasi

Hasil musyawarah yang pertama disepakati yaitu pembangunan akses jalan menuju hutan. Kegiatan ini berupa pembangunan dua buah jalan beton yang berada di RT I dan RT II untuk menuju ke kawasan kebun masyarakat desa Kupang. Adapun jumlah pekerja pada kegiatan ini adalah 10 orang yang seluruhnya ada masyarakat asli desa Kupang.

Dengan menghabiskan dana sebesar Rp 254.725.000 sebagai modal pengadaan bahan dan upah kerja yang dierikan perminggu oleh ketua Tim Pengelola Kegiatan yaitu Utuh Halid dan total panjang jalan sekitar 500 meter terdiri dari 250 meter di RT I dan 250 meter di RT II Sedangkan lama proses pengerjaan jalan ini selama delapan minggu.

2) Pengadaan Prasarana Olahraga Desa

Musyawarah kegiatan ini dilakukan secara dua tahap yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan yang di dapat melalui musyawarah penyusunan anggaran di awal tahun 2017. Kegiatan melibatkan delapan orang pekerja asli masyarakat desa antara lain Supiani, Bapak Zainal, dan H.Utuh sebagai ketua Tim Pengelola Kegiatan. Adapun kegiatan ini merupakan tahap pertama pembangunan gedung olahraga desa dengan menghabiskan dana sebesar Rp 310.215.740 untuk belanja barang dan jasa berupa perlengkapan olahraga seharga Rp 13.700.000. Selain itu belanja modal berupa pengadaan gedung sebesar Rp 296.515.740.

3) Pembersihan Daerah aliran Sungai

Program padat karya yang terakhir dialukan pada tahun 2017 ialah pembersihan daerah aliran sungai. Perencanaan program pembersihan daerah aliran sungai di desa Kupang ini dilakukan pada awal tahun 2017 dengan proses musyawarah oleh pihak pemerintah desa dengan melibatkan sebagian masyarakat desa. Pelaksanaan program dilakukan oleh 12 masyarakat desa setempat yang ditunjuk oleh Kepala Desa sebagai Tim Pengelola Kegiatan desa. Tim Pengelola Kegiatan ini diketuai oleh Tailah sebagai penanggungjawab kegiatan.

Adapun kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam tahun 2017 dengan menghabiskan dana sekitar Rp 28.800.000. Dana tersebut digunakan untuk upah kerja yang diberikan perhari oleh ketua Tim Pengelola Kegiatan.

d. Implementasi Dana Desa Tahun 2018

Sisa tiga program padat karya hasil dari implementasi penggunaan dana desa sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku terdapat di tahun 2018 yaitu;

1) Pemeliharaan Drainase

Berdasarkan hasil musyawarah penyusunan anggaran tahun 2018 tentang musyawarah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dengan melihat dari respon yang baik di tahun sebelumnya mengenai kegiatan ini sehingga kembali dilaksanakan pada tahun ini. Sama halnya dengan tahun sebelumnya kegiatan ini juga dilakukan empat kali dalam satu tahun dan melibatkan 12 orang pekerja antara lain Supiani, Misran, saiful, Abdan, suhailin, Utuh Halid, Abdurrahman, Ukum dan Tailah sebagai ketua Tim Pengelola Kegiatan yang semuanya berasal dari masyarakat desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

Adapun dana yang dihabiskan untuk program ini lebih besar dari tahun sebelumnya dikarenakan daerah yang dibersihkan lebih luas dan lamanya waktu pelaksanaannya. Total dana keseluruhan yaitu sebesar Rp 63.360.000 untuk upah kerja yang dibayarkan perhari oleh ketua Tim Pengelola Kegiatan.

2) Pembangunan Jalan Usaha Tani

Sektor Pertanian kembali mendapat perhatian pada tahun 2018. Kegiatan ini sama halnya dengan kegiatan lainnya juga dimusyawarkan

terlebih dahulu oleh Kepala Desa bersama sebagian masyarakat desa lainnya. Adapun jumlah pekerja pada kegiatan ini sebanyak empat orang asli masyarakat desa Kupang antara lain Budi, Tailah, Suriadi dan H.Utuh sebagai ketua Tim Pengelola Kegiatan sedangkan dana dihabiskan untuk kegiatan ini sebesar Rp 62.000.000 sebagai belanja modal pengadaan jalan dan upah pekerja yang diberikan perminggu. Kemudian untuk bahan baku yang digunakan dalam pembangunan jalan ini berupa kayu ulin yang dibeli dari Tanjung kabupaten Tabalong.

3) Pembangunan Sarana Olahraga Desa

Kegiatan ini merupakan lanjutan atau pembangunan tahap kedua dari pembangunan sarana olahraga desa tahun sebelumnya yang terkendala kekurangan biaya. Dalam hal perencanaan serta proses pengerjaannya juga melibatkan orang-orang sama pada pelaksanaan tahap pertama pada tahun 2017 yakni ketua Tim Pengelola Kegiatan H.Utuh dan tujuh orang lainnya yang juga merupakan masyarakat asli desa Kupang namun dana yang dialokasikan berbeda yaitu sebesar Rp 254.758.000 untuk keperluan membeli bahan baku dari luar desa dan upah kerja yang dibayarkan perminggu.

C. Analisis Data

1. Realisasi Penggunaan Dana Desa di Desa Kupang Kecamatan

Lampihong Kabupaten Balangan Tahun 2015-2018

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen desa tentang realisasi penggunaan dana desa dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018, maka ditemukanlah total ada 13 (tiga belas) kegiatan pembangunan infrastruktur desa maupun pengadaan alat untuk menunjang kegiatan masyarakat desa yang dibiayai oleh dana desa dan juga terdapat 13 (tiga belas) kegiatan pemberdayaan masyarakat maupun pembelian barang untuk mendukung kegiatan sosial yang mana kebanyakan didominasi oleh kegiatan dalam bidang kesehatan seperti posyandu dan pembelian barang yang berhubungan dengan kesehatan seperti bahan makanan. Selain dibidang kesehatan juga ada beberapa untuk kebutuhan lain seperti pengelolaan PAUD dan pelatihan kerja pada setiap tahunnya dari tahun 2015 sampai tahun 2018.

Jika beracuan pada peraturan pemerintah tentang prinsip pengadaan barang dan jasa di desa, maka apa yang dikerjakan oleh Pemerintah Desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan dalam melaksanakan prinsip swakelola tentang prioritas penggunaan dana desa pada tiap tahunnya yaitu dalam melaksanakan pembangunan desa yang tepat guna dan sasaran sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat desa. Adapun total 14 kegiatan pembangunan yang sudah dilaksanakan selama tahun 2015 sampai 2018 semuanya dirasa tidak

ada yang melenceng dari dari tujuan dan sasaran awal pengerjaan proyek. Seluruh kegiatan pembangunan desa yang dilaksanakan terpakai semua sesuai dengan fungsinya masing-masing sampai sejauh ini.

Adapun dalam bidang pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan selama tahun 2015 sampai 2018, kegiatan yang banyak dilakukan baik dari segi pelaksanaannya maupun pendanaannya adalah kegiatan dibidang kesehatan seperti posyandu dan pengadaan barang pendukung dibidang kesehatan mapun barang pendukung dibidang sosial untuk mempermudah kegiatan sosial kemasyarakatan serta kegiatan lain seperti untuk pengelolaan PAUD. Disamping itu juga ada kegiatan lain seperti kegiatan pembinaan dan pelatihan untuk membentuk sumber daya yang siap pakai dan memiliki daya saing serta keterampilan dalam menciptakan peluang usaha. Dari 13 kegiatan dibidang pemberdayaan yang telah dilaksanakan ini mungkin hanya terdapat 2 kegiatan yang dirasa tidak sesuai dengan tujuan awal, yaitu kegiatan pelatihan perbengkelan dan pengadaan alat perbengkelan

Pelatihan perbengkelan ini awalnya dimaksudkan bukan cuma untuk meningkatkan kualitas sumber daya pemuda yang ada di desa Kupang tetapi juga diharapkan mampu mendorong mereka untuk meneruskan dan membuka usaha baru dalam rangka menyediakan sebanyak-banyaknya lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa lainnya. Namun, seiring berjalannya waktu setelah selesai kegiatan pelatihan ini

dilaksanakan para pemuda yang mengikuti pelatihan ini tidak mampu meneruskan untuk membuka usaha perbengkelan dikarenakan kendala pribadi dari mereka masing-masing seperti urusan keluarga dan urusan lain yang menghambat mereka dalam mewujudkan tujuan awal dari pelatihan perbengkelan ini. Sedangkan untuk pengadaan alat perbengkelan, sebenarnya sangat bagus dalam rangka sebagai lanjutan dari kegiatan perbengkelan tadi, namun karena alasan dan kendala yang telah disebutkan diatas tadi maka pengadaan ini pun dirasa kurang bermanfaat dikarenakan tidak adanya masyarakat yang memberdayakannya.

Melalui kegiatan dibidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan oleh pemerintah desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan selama tahun 2015 sampai 2018 jika ditinjau dari peraturan pemerintah tentang prinsip pengadaan barang dan jasa di desa, maka bisa dikatakan kegiatan yang dilaksanakan ini telah sesuai dengan tujuan dari tujuan prioritas penggunaan dana desa yang dikehendaki dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Namun, apabila dilihat dari porsi yang dikehendaki pemerintah yaitu 70:30 antara bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, porsi kegiatan yang telah telaksanakan dirasa masih kurang dari yang dikehendaki pemerintah setiap tahunnya.

2. Implementasi Penggunaan Dana Desa di Desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan Tahun 2015-2018

Pengadaan barang dan jasa di desa yang dimaksudkan oleh peraturan pemerintah tentang prioritas penggunaan dana desa di sini adalah secara swakelola melalui program padat karya. Program padat karya yang dijelaskan dalam hal pengadaan barang dan jasa adalah merupakan sebuah program yang mengutamakan keterlibatan tenaga kerja yang banyak dalam rangka ditujukan agar dapat meningkatkan daya beli masyarakat desa yang secara ekonomi masuk ke dalam kelompok masyarakat miskin serta termasuk merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Program padat karya dalam hal pelaksanaannya harus bersifat produktif dan bertujuan mengurangi jumlah pengangguran dengan memanfaatkan tenaga kerja dalam jumlah besar. Program padat karya dapat dilakukan melalui ;

- a. Pembuatan dan/atau rehabilitasi infrastruktur sederhana
- b. Pemanfaatan lahan tidur untuk meningkatkan produksi pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan, atau
- c. Kegiatan produktif lainnya yang memberikan nilai tambah kepada masyarakat dengan memanfaatkan serta mengoptimalkan sumber daya lokal yang ada dan sifatnya berkelanjutan.

Perwujudan implementasi terkait penggunaan dana desa sesuai dengan kehendak pemerintah yang dilaksanakan secara swakelola oleh

pemerintah desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan dapat dilihat dari salah bentuk kegiatan padat karya yaitu *cash for work*. Tujuan dari *cash for work* agar dana desa tidak mengalir keluar desa tetapi berputar di desa sehingga memberikan sebesar-besarnya manfaat kesejahteraan masyarakat desa setempat dalam rangka memperkuat daya beli masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Adapun prinsip skema *cash for work* yang dikehendaki pemerintah dalam hal ini adalah kegiatan tersebut harus bersifat swakelola, menggunakan sebanyak-banyaknya tenaga kerja setempat, menggunakan bahan baku atau material setempat dan upah yang langsung diberikan tunai kepada tenaga kerja yang terlibat baik perhari atau perminggu.

a. Bersifat Swakelola

Bersifat swakelola artinya setiap kegiatan pengadaan barang dan jasa dimana pekerjaannya direncanakan, dikerjakan dan diawasi sendiri oleh tim pengelola kegiatan desa dengan mengutamakan sumber daya atau bahan baku lokal dan diupayakan dengan lebih banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat desa setempat. Dalam tahap pelaksanaannya pekerjaan seluruhnya dengan mengoptimalkan masyarakat desa setempat dalam hal ini yaitu penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan yang melibatkan masyarakat desa setempat pada musyawarah penyusunan anggaran dalam menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun tersebut.

Jika dilihat dari apa yang dijalankan oleh pemerintah desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan pada setiap musyawarah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) yang dilakukan setiap awal tahun penyusunan anggaran tentang tata cara pelibatan masyarakat desa dalam perencanaan dan pelaksanaan pada seluruh program pada karya maka telah sesuai dengan prinsip swakelola yang dikehendaki pemerintah terhadap prioritas penggunaan dana desa. Sehingga dalam hal ini prinsip swakelola telah dipenuhi dan dijalankan oleh pemerintah desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

b. Menggunakan Sebanyak-banyaknya Tenaga Kerja Setempat

Dari total 10 program padat karya yang dilaksanakan oleh pemerintah desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan antara tahun 2015 sampai 2018 telah banyak menggunakan atau menyerap tenaga kerja dari masyarakat setempat seperti kegiatan pada tahun 2015 yaitu untuk kegiatan pembuatan jalan titian ulin menggunakan 10 tenaga kerja dan untuk kegiatan pelatihan komputer menggunakan 20 orang peserta yang semuanya adalah masyarakat asli desa Kupang. Kemudian pada tahun 2016 juga menggunakan banyak tenaga kerja seperti pada kegiatan pembangunan jalan titian ulin. Dari total 3 kali pelaksanaan menggunakan setidaknya 26 orang tenaga kerja asli masyarakat desa Kupang. Adapun untuk kegiatan pelatihan perbengkelan diikuti oleh 15 orang pemuda asli desa Kupang.

Adapun pada tahun 2017 total dari seluruh kegiatan pembangunan dan pembersihan menggunakan 40 orang tenaga kerja asli masyarakat desa setempat yang masing-masing 20 orang pada kegiatan pembangunan sarana transportasi, 8 orang pada kegiatan pembangunan sarana gedung olahraga dan 12 orang sisanya pada kegiatan pembersihan daerah aliran sungai. Sedangkan pada tahun 2018 tenaga kerja yang digunakan juga tidak jauh beda dari tahun 2017 karena ada dua kegiatan yang merupakan kegiatan lanjutan dari tahun 2017 yaitu kegiatan pembersihan daerah aliran sungai menggunakan 12 orang tenaga kerja dan kegiatan pembangunan sarana gedung olahraga desa tahap kedua menggunakan 8 orang tenaga kerja. Satu kegiatan lainnya yaitu pembangunan jalan usaha tani yang menggunakan 4 orang tenaga kerja yang mana secara keseluruhan adalah masyarakat asli desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

c. Menggunakan Sumber Daya atau Bahan Baku Lokal

Variasi kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan antara lain pembuatan jalan titian ulin seluruhnya menggunakan bahan baku yang dibeli dari luar daerah, pembangunan jalan betonan dan pembangunan gedung olahraga yang juga terbuat dari beton maka bahan baku yang digunakan juga otomatis harus dibeli dari luar desa dikarenakan itu semua merupakan bahan baku yang material yang tidak ada diproduksi atau dihasilkan di desa. Sisa kegiatan lainnya seperti berbagai pelatihan dan

pembersihan aliran sungai juga menggunakan alat yang dibeli dari luar desa. Jika dilihat dari prinsip program padat karya *cash for work* memang keseluruhannya dirasa tidak terpenuhi karena tidak menggunakan bahan baku lokal desa. Namun, hal itu juga didasari karena bahan baku yang digunakan merupakan bahan baku produksi dari pabrik-pabrik industri berskala besar.

d. Upah Tenaga Kerja

Dalam hal pemberian upah tenaga kerja yang mengacu pada prinsip program padat karya *cash for work* dapat dilihat dari pemberian upah yang dilakukan oleh ketua tim pengelola kegiatan secara perminggu pada beberapa kegiatan pembuatan jalan, pembangunan gedung dan perhari untuk kegiatan pembersihan aliran sungai. Adapun untuk kegiatan pelatihan memang tidak mendapat upah cuma diganti sebagai uang konsumsi karena ini merupakan kegiatan pelatihan yang tujuannya juga untuk memberikan pelatihan agar mendapat keahlian sesuai dengan tujuan awalnya bukan memberikan upah seperti orang bekerja pada umumnya. Melihat dari semua itu artinya prinsip program padat karya *cash for work* yang dijalankan oleh pemerintah desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan telah sesuai dengan sebagaimana mestinya tentang upah yang harus dibayarkan perhari atau perminggu.

Berdasarkan beberapa pemaparan diatas, bisa kita lihat bahwa implementasi penggunaan dana desa yang diterapkan oleh pemerintah

desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan telah sesuai dengan prinsip kegiatan program padat karya *cash for work* yang dikehendaki pemerintah pusat meski masih ada prinsip yang belum bisa dijalankan secara maksimal dikarenakan hal itu juga menyesuaikan dengan kondisi desa tersebut. Namun disamping itu semua pemerintah desa Kupang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan telah berupaya semaksimal mungkin dalam mengimplementasikan dana desa demi terwujudnya kesejahteraan bagi seluruh masyarakat desa sebagaimana yang dikehendaki oleh pemerintah pusat.